

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Ruang lingkup Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada rentang waktu 2012 – 2016. Data tersebut diambil melalui laporan keuangan dan laporan tahunan yang dipublikasikan melalui *Indonesian Stock Exchange*, dengan cara mengambil atau mengkopi data, selain melalui website yang tersedia di dalam *Indonesian Stock Exchange* dapat juga diambil langsung melalui Bursa Efek Indonesia.

#### **B. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pada tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah merupakan kegiatan penelitian yang berdasar pada ciri keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis. Pada penjabaran tersebut disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam perolehan sebuah data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, menurut Suryabrata (2014) adalah sebuah penelitian yang bermaksud dalam pembuatan deskripsi mengenai situasi atau pun kejadian dengan tujuan membuat penjabaran

secara sistematis, faktual, dan akurat yang menggambarkan sebuah fenomena dengan populasi penelitian maupun estimasi proporsi populasi dengan karakteristik tertentu.

### C. Definisi Operasional dan pengukurannya

Variabel yang diteliti akan dioperasionalkan pada tabel III.1 untuk mempermudah penelitian dan menghindari salah penafisan pada penelitian ini.

**Tabel III.1 Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Kebijakan Dividen (y)	Diproksikan dengan <i>dividen payout ratio</i> , untuk mengukur rasio antara dividen per lembar saham dengan <i>earning per share</i>	$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$
<i>Current Ratio</i> (x1)	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$
<i>ROA</i> (x2)	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal	$ROA = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Assets}}$

	dari aktivitas investasi	
<i>Firm Size (x3)</i>	Mengukur skala besar kecilnya perusahaan mengenai total aset yang dimiliki	$Firm Size = \ln(\text{Total Aset})$
<i>DER (x4)</i>	Rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang.	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$

Sumber : Diolah oleh penulis 2018

#### D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, merupakan data yang telah diolah lebih lanjut. Data dari peneliti ini telah dikumpulkan dan diolah serta dipublikasikan berupa data pembayaran dividen secara tunai pada periode 2010 – 2014 yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia.

#### E. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah dengan cara mengambil data sekunder, yang merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau data dari literatur yang dapat dijadikan sebagai sumber data seperti buku, kepustakaan, jurnal ilmiah serta data sampel yang diperoleh dari perusahaan. Jenis data sekunder yang didapatkan untuk penelitian ini didapat dari Bursa Efek Indonesia berupa data perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010 – 2014. Penelitian ini mengambil data dari Bursa

Efek Indonesia, sementara untuk mengetahui perusahaan yang terlibat dalam manufaktur penulis mengakses melalui *Indonesian Capital Market Directory*, dan untuk mengakses perusahaan yang membayar dividen secara tunai melalui *Indonesian Capital Market Directory* dan *The Indonesian Capital Market Institute*.

#### **F. Populasi dan Sampling**

Sugiyono (2012), “Populasi (*population*) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah 37 perusahaan industri barang konsumsi *go public* di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data laporan keuangan..

Sugiyono (2012), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Metoda pengambilan sampel yang digunakan adalah metoda *purposive sampling*, yang merupakan metoda pengambilan sampel berdasarkan ciri-ciri atau karakteristik tertentu yang dipandang mempunyai sangkut-paut yang erat dengan sifat populasi yang sudah diketahui. Oleh karena itu, sampel diambil dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam industri barang konsumsi yang go public terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010-2014.
2. Perusahaan sampel menerbitkan laporan keuangan dan tahunan secara kontinu pada periode pengamatan

**Tabel III.2 Pemilihan Perusahaan Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan Manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang go-public, di BEI pada periode tahun 2010-2014	37
2.	Perusahaan sampel yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan tahunan secara kontinu pada periode pengamatan	(7)
3.	Perusahaan sampel menerbitkan laporan keuangan dan tahunan secara kontinu pada periode pengamatan	30
Jumlah sampel total dalam penelitian		30

Sumber : Data sekunder yang diolah 2018

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh 30 perusahaan yang sesuai kriteria, sehingga sampel yang digunakan adalah 30 perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dengan menggunakan data laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada periode tahun 2010-2014 yang terdaftar di BEI yang terdiri dari :

1. Sektor makanan dan minuman sebanyak 12 perusahaan
2. Sektor rokok sebanyak 3 perusahaan
3. Sektor farmasi sebanyak 8 perusahaan

4. Sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga sebanyak 4 perusahaan
  5. Sektor peralatan rumah tangga sebanyak 3 perusahaan
- Total sebanyak 30 perusahaan.

## **G. Metode Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Digunakan untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *return on asset*, *Firm Size* dan *debt to equity Ratio* terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, periode 2010 - 2014. Untuk dapat melakukan analisis regresi linear berganda pada penelitian ini, diperlukan uji asumsi klasik, sebagai berikut:

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Menurut Ghozali (2012), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksinya

yaitu dengan cara menganalisis nilai *correlation matrix*. Apabila nilai *tolerance* mendekati angka 0.80 koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan tinggi pula. Sebaliknya, jika koefisien korelasi negatif, maka kedua variabel mempunyai hubungan terbalik. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan menjadi rendah dan sebaliknya.

## 2. Data Panel

Penggunaan data panel. Pertama, memiliki beberapa keuntungan utama dibandingkan data jenis *cross section* maupun *time series* yang mampu menyediakan data lebih banyak sehingga menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah dalam *omitted* variabel (Widarjono, 2014).

Menurut Widarjono (2016), terdapat tiga pendekatan estimasi regresi data panel, yaitu sebagai berikut :

### a. Model *Common Effect*

Model *common effect* adalah teknik data panel yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel.

Caranya adalah mengkombinasikan data *cross section* dan *time*

*series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan. Pendekatan yang sering dipakai adalah metode OLS atau *ordinary least square*. Model *common effect* mengabaikan adanya perbedaan dimensi antar individu maupun waktu atau dengan kata lain, perilaku data antar kesamaan individu dalam berbagai kurun waktu.

**b. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)**

Model ini mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu berbeda, sedangkan *slope* antar individu adalah tetap. Teknik ini menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu.

**c. Model Efek Random (*Random Effect*)**

Model ini mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, dimana intersep tersebut adalah variabel *random*. Model ini berguna jika individu yang diambil sebagai sampel adalah dipilih secara random, dan merupakan wakil populasi. Model ini memperhitungkan bahwa *error* mungkin berkorelasi sepanjang cross section dan time series.

**3. Teknik Regresi Data Panel**

Pada dasarnya ketiga teknik data panel dapat dipilih sesuai dengan keadaan penelitian, hal tersebut dilihat dari jumlah individu dan variabel penelitiannya. Namun, beberapa cara dapat dilakukan dalam meregres data panel. Widarjono (2014) menjelaskan,

pemilihan metode *fixed effect* maupun *random effect* dapat dilakukan dengan pertimbangan tujuan analisis, atau ada pula kemungkinan data yang digunakan sebagai dasar pembuatan model. Ada dua uji untuk memilih teknik estimasi data panel, yaitu:

**a. Uji Chow**

Merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan metode *fixed effect* lebih baik dari regresi model data panel tanpa variabel *dummy* atau metode *common effect* (Widarjono, 2015). Uji chow dalam penelitian ini menggunakan program *eviews 8*. Hipotesis dalam uji chow adalah sebagai berikut:

$H_0$ : *common effect model* atau *pooled ordinary least square*

$H_a$ : *fixed effect model*

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji chow adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *probability chii-square*  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jadi, model yang cocok adalah *common effect model*.

2. Jika nilai *probability chi-square*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Jadi, model yang cocok adalah *fixed effect model*.

**b. Uji Hausman**

Merupakan uji untuk memilih apakah metode *fixed effect* dan metode *random effect* lebih baik daripada metode *common effect*. Didasarkan pada ide bahwa *least square dummy*

*variables* (LSDV) dalam metode *fixed effect* dan *generalized least square* (GLS) dalam metode *random effect* adalah efisien sedangkan *ordinary least square* (OLS) dalam metode *common effect* tidak efisien. Hipotesis uji hausman adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: *random effect*

H<sub>a</sub>: *fixed effect*

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji Hausman adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *probability chi-square*  $\geq 0,05$  maka H<sub>0</sub> diterima.

Jadi, model yang cocok adalah *random effect model*.

2. Jika nilai *probability chi-square*  $< 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak.

Jadi, model yang cocok adalah *fixed effect model*.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2009), analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti bila peneliti ingin memprediksi bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat. Bila dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor. Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel bebasnya minimal dua.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : kebijakan dividen

$\beta$	: konstanta
$X_1$	: <i>Current Ratio</i>
$X_2$	: <i>Return On Assets</i>
$X_3$	: <i>Firm Size</i>
$X_4$	: <i>Debt To Equity Ratio</i>
$\beta_1- \beta_3$	: koefisien
$e$	: error

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

## 5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara uji t statistik serta perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Uji t statisik, uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh vairabel independen terhadap variabel dependen, secara parsial. Uji t statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan

variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut (Ghozali, 2012):

$H_0: \beta_i = 0$ , artinya tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_0: \beta_i \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Penentuan hasil hipotesis apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen akan dilihat dari nilai probabilitasnya.  $H_0$  akan diterima apabila probabilitas lebih besar dari  $\alpha$  ( $>0,05$ ). Sedangkan  $H_a$  akan diterima apabila nilai probabilitasnya lebih kecil dari  $\alpha$  ( $<0,05$ ). Lalu untuk menentukan arah hubungan yang positif atau negatif akan dilihat dari nilai *coefficient*. Hipotesis uji parsial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_a$  : Tidak terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial.

$H_0$  : Terdapat pengaruh variabel Independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial

### **Perhitungan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012). *Adjusted*

$R^2$  Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mempunyai nilai berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Nilai *adjusted*  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai mendekati satu maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Semakin besar nilai  $R^2$ , semakin baik model regresi yang diperoleh.